

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI STRATEGI MANAJEMEN KEPEMIMPINAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN ORGANISASI

Evy Nurachma^{1*}, Noorsyah Adi Noer Ridha², Marianus Lamere³, Desta Sulaesih Mursyidah⁴

¹⁾ Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

²⁾ Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung

³⁾ Ilmu Pemerintahan, STISIP Silas Papare Jayapura

⁴⁾ Manajemen, Universitas Nurtanio Bandung

e-mail: hjevynurachma@gmail.com^{1*}, noorsyah.adi@polban.ac.id², marianuslamere@gmail.com³,
desta.sulesih@gmail.com⁴

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman masyarakat mengenai strategi manajemen kepemimpinan yang efektif dalam mencapai tujuan organisasi. Tema yang diangkat, yaitu Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Manajemen Kepemimpinan Untuk Mencapai Tujuan Organisasi, dipilih untuk membantu peserta memahami peran kepemimpinan dalam memberdayakan individu dan kelompok dalam masyarakat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan psikoedukasi, yang mencakup seminar, diskusi, dan sesi tanya jawab. Pendekatan ini memungkinkan transfer pengetahuan secara efektif melalui penyampaian materi yang terstruktur serta memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya dan berdiskusi langsung dengan narasumber. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai prinsip-prinsip manajemen kepemimpinan, teknik pemberdayaan masyarakat, serta cara mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi organisasi. Selain itu, peserta juga menjadi lebih percaya diri dalam mengambil peran sebagai pemimpin dan mampu mengidentifikasi strategi yang tepat untuk mengarahkan organisasi mereka menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kapasitas kepemimpinan peserta dan mendorong mereka untuk berkontribusi secara aktif dalam organisasi dan komunitas masing-masing. Dengan demikian, pengabdian ini berperan penting dalam memberdayakan masyarakat melalui pengembangan keterampilan kepemimpinan yang efektif.

Kata kunci: Manajemen Kepemimpinan, Pemberdayaan Masyarakat, Psikoedukasi, Tujuan Organisasi

Abstract

This community service activity aims to improve the community's skills and understanding regarding effective leadership management strategies in achieving organizational goals. The theme raised, namely Community Empowerment Through Leadership Management Strategies to Achieve Organizational Goals, was chosen to help participants understand the role of leadership in empowering individuals and groups in society. The method used in this activity is a psychoeducational approach, which includes seminars, discussions and question and answer sessions. This approach enables effective knowledge transfer through the delivery of structured material and provides opportunities for participants to ask questions and discuss directly with the resource person. The results of this program show that participants gain a deeper understanding of the principles of leadership management, community empowerment techniques, and how to develop leadership skills that can be applied in various organizational situations. In addition, participants also became more confident in taking on leadership roles and were able to identify appropriate strategies to direct their organizations towards achieving predetermined goals. This activity had a positive impact in increasing the leadership capacity of participants and encouraging them to contribute actively in their respective organizations and communities. Thus, this service plays an important role in empowering society through developing effective leadership skills.

Keywords: Leadership Management, Community Empowerment, Psychoeducation, Organizational Goals

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan elemen kunci dalam keberhasilan sebuah organisasi, baik dalam konteks perusahaan, lembaga pemerintahan, organisasi sosial, maupun masyarakat umum. Lede et al (2024) menjelaskan bahwa kepemimpinan memainkan peran penting dalam keberhasilan organisasi dengan memotivasi karyawan, membangun komunikasi, dan membimbing mereka untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Kemudian Ghaleb (2024) juga menjelaskan bahwa kesuksesan organisasi sangat bergantung pada kepemimpinannya. Budaya, kinerja karyawan, inovasi, dan keunggulan kompetitif semuanya dipengaruhi oleh kepemimpinan. Kinerja organisasi sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan yang baik, serta elemen lain seperti budaya dan proses (Caldwell, et al., 2023). Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, kepemimpinan yang efektif menjadi faktor penting untuk menciptakan perubahan yang signifikan dan mencapai tujuan organisasi. Anh (2023) menjelaskan bahwa strategi untuk beralih dari ketidakberdayaan ke kemandirian, yang memungkinkan orang untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan, adalah bagian dari pemberdayaan masyarakat. Untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemberdayaan masyarakat, manajemen kepemimpinan sangat penting. Sebuah organisasi atau kelompok masyarakat yang dipimpin dengan strategi manajemen kepemimpinan yang efektif akan lebih mampu untuk mengarahkan dan mengelola sumber daya, mengatasi tantangan, serta mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Корыткова, et al (2024) menjelaskan bahwa dengan kepemimpinan transformasional, organisasi dapat secara efektif mengarahkan dan mengelola sumber daya, yang menghasilkan proyek yang lebih efisien dan efektif dengan menggunakan sumber daya yang lebih sedikit. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat melalui strategi manajemen kepemimpinan menjadi sangat relevan dalam upaya memperkuat kapasitas dan kemandirian masyarakat dalam mencapai tujuan bersama.

Manajemen kepemimpinan yang efektif tidak hanya berbicara tentang bagaimana seorang pemimpin memimpin, tetapi juga bagaimana ia dapat memberdayakan anggota tim atau masyarakat yang dipimpinnya. Dzikriana et al (2024) mengemukakan pemimpin dengan pendekatan ini dapat menginspirasi tim mereka, yang menghasilkan peningkatan keterlibatan dan produktivitas. Untuk memimpin tim atau komunitas mereka dengan baik, pemimpin yang efektif harus memiliki keterampilan manajemen kontemporer seperti digitalisasi dan sistem otomatis (Wagner et al., 2024). Pemberdayaan dalam konteks ini berarti memberikan kesempatan kepada anggota masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan program, dan evaluasi kegiatan yang dilakukan. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat melalui kepemimpinan yang baik akan meningkatkan partisipasi, inisiatif, dan komitmen dari setiap anggota masyarakat dalam mencapai tujuan bersama. Suharto (2024) menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat didorong oleh kepemimpinan yang baik, yang memungkinkan partisipasi melalui komunikasi dan dukungan yang jelas. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan, sehingga mereka dapat menjadi pelaku aktif dalam upaya meningkatkan kualitas hidup mereka sendiri. Seperti yang ditunjukkan oleh inisiatif Kota Sehat di Wilayah Mediterania Timur WHO, pemberdayaan masyarakat melalui kepemimpinan yang baik meningkatkan partisipasi dan inisiatif, dan mendorong keterlibatan masyarakat dan tujuan pembangunan berkelanjutan (Mohamed et al., 2020).

Dalam banyak organisasi masyarakat, keberhasilan dalam mencapai tujuan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis atau sumber daya yang dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan pemimpin dalam mengelola, mengarahkan, dan memotivasi anggotanya. Pemimpin yang efektif mampu mengenali potensi individu, membangun kerjasama, serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan. Untuk menjadi pemimpin yang efektif, mereka harus memiliki sifat seperti empati dan kesadaran, yang memungkinkan mereka untuk menemukan dan mempertahankan kekuatan unik setiap anggota tim (Deng & Deng, 2022). Melalui strategi manajemen kepemimpinan yang baik, seorang pemimpin dapat membantu anggota masyarakat untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang ada. Tyukhtenko & Garafonova (2022) mengemukakan bahwa pemimpin dapat meningkatkan produktivitas secara keseluruhan dan kepuasan pekerjaan dengan mengetahui kemampuan setiap orang. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kapasitas organisasi dalam mencapai tujuan yang lebih besar, seperti peningkatan kesejahteraan, peningkatan keterampilan, serta penguatan jaringan dan kerjasama.

Pemberdayaan masyarakat melalui strategi manajemen kepemimpinan juga menjadi semakin penting dalam era globalisasi dan perubahan sosial yang cepat seperti saat ini. Dinamika perubahan lingkungan, perkembangan teknologi, dan pergeseran nilai-nilai sosial menuntut masyarakat untuk dapat beradaptasi dan mengambil peran aktif dalam menentukan arah perkembangan mereka. Kepemimpinan yang adaptif dan inovatif mampu memberikan arahan yang jelas, membangun semangat kolaborasi, serta menginspirasi anggota masyarakat untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan bersama. Norman & Pahlawati (2024) menjelaskan bahwa pemimpin adaptif membantu organisasi mengatasi perubahan, terutama transformasi digital. Pemimpin yang mampu menerapkan strategi manajemen kepemimpinan yang baik akan lebih siap menghadapi tantangan yang muncul, baik dari segi perubahan ekonomi, sosial, maupun budaya, sehingga dapat membantu masyarakat untuk tetap relevan dan kompetitif dalam menghadapi tantangan global. Sejalan dnegan pendapat Pasupuleti (2024) bahwa untuk mengatasi tantangan bisnis global, kepemimpinan inovatif membutuhkan pemikiran visioner dan ketegasan. Serta, kepemimpinan adaptif membantu tim bekerja sama dan menyumbangkan ide dan solusi, yang sangat penting untuk inovasi organisasi (Chughtai et al., 2023). Di sisi lain, banyak masyarakat yang masih menghadapi kendala dalam menerapkan strategi manajemen kepemimpinan yang efektif. Kendala ini dapat berupa kurangnya pengetahuan tentang prinsip-prinsip kepemimpinan, terbatasnya akses terhadap pelatihan dan pengembangan keterampilan, serta minimnya kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat melalui program pemberdayaan yang berfokus pada pengembangan strategi manajemen kepemimpinan sangat diperlukan. Program ini dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam kepemimpinan, sehingga mereka dapat lebih percaya diri dan mampu mengambil peran yang lebih besar dalam mengelola organisasi mereka.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis tentang strategi manajemen kepemimpinan yang efektif, sehingga masyarakat dapat mengembangkan potensi kepemimpinan yang ada dalam diri mereka (Alpian et al., 2019). Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran akan pentingnya kepemimpinan dalam mencapai tujuan organisasi, serta mendorong partisipasi aktif dari anggota masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program (Susanto et al., 2021). Dengan demikian, masyarakat diharapkan mampu menjadi lebih mandiri, kreatif, dan inovatif dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada. Melalui pengabdian masyarakat ini, akan dilakukan pendekatan partisipatif dan kolaboratif untuk memastikan bahwa masyarakat tidak hanya menjadi objek pelatihan, tetapi juga menjadi subjek yang aktif dalam proses belajar. Pendekatan ini akan melibatkan berbagai metode, seperti pelatihan, workshop, diskusi kelompok, serta pendampingan, untuk membantu masyarakat memahami dan mengaplikasikan strategi manajemen kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, akan dilakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Hasil yang diharapkan dari program pemberdayaan masyarakat melalui strategi manajemen kepemimpinan ini antara lain adalah peningkatan kapasitas kepemimpinan di tingkat individu dan kelompok, terbentuknya jaringan kerjasama yang kuat di antara anggota masyarakat, serta tercapainya tujuan organisasi dengan lebih efektif dan efisien. Program ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam membangun budaya kepemimpinan yang inklusif, partisipatif, dan berorientasi pada pencapaian hasil, sehingga masyarakat dapat berkembang menjadi organisasi yang tangguh dan adaptif dalam menghadapi perubahan zaman. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat melalui strategi manajemen kepemimpinan bukan hanya menjadi alat untuk mencapai tujuan organisasi, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun kesadaran, kemampuan, dan kepercayaan diri masyarakat dalam mengambil peran aktif dalam kehidupan mereka. Kepemimpinan yang baik dapat menginspirasi dan memotivasi anggota masyarakat untuk mencapai tujuan bersama, mengatasi hambatan, serta memanfaatkan peluang yang ada (Kasmawati, 2021). Oleh karena itu, program ini menjadi salah satu upaya penting dalam mendorong terwujudnya masyarakat yang mandiri, berdaya saing, dan mampu menghadapi tantangan masa depan dengan percaya diri. Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, program ini dapat menjadi model bagi berbagai organisasi dan lembaga yang ingin mengembangkan potensi kepemimpinan di dalam komunitas mereka. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pembelajaran dan pengambilan keputusan, diharapkan tercipta sebuah budaya kepemimpinan yang dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi

masyarakat. Kesimpulannya, pemberdayaan masyarakat melalui strategi manajemen kepemimpinan adalah langkah yang tepat dalam membantu masyarakat mencapai tujuan organisasi, meningkatkan kualitas hidup, serta mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera dan berdaya.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan psikoedukasi yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta, khususnya dalam memahami dan mengembangkan strategi manajemen kepemimpinan guna mencapai tujuan organisasi (Nawang Sari, 2022). Psikoedukasi sendiri adalah pendekatan yang digunakan untuk memberikan pendidikan dan dukungan psikologis kepada individu atau kelompok, dengan fokus pada pemberian informasi, peningkatan keterampilan, dan pengembangan kemampuan dalam menghadapi berbagai tantangan. Dalam konteks pengabdian masyarakat ini, psikoedukasi digunakan untuk membantu peserta mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola dan memimpin sebuah organisasi. Tujuan dari psikoedukasi adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif peserta dalam menghadapi permasalahan yang ada, sehingga mereka dapat mengambil tindakan yang tepat dan efektif dalam mencapai tujuan organisasi (Mansyur et al., 2024). Pelaksanaan psikoedukasi ini dilakukan melalui empat tahap utama. Tahap pertama adalah identifikasi, di mana peserta dikenalkan dengan permasalahan dan kebutuhan yang harus diatasi. Tahap kedua adalah persiapan, yang melibatkan penyusunan rencana dan strategi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta. Tahap ketiga adalah pelaksanaan, di mana berbagai materi dan metode pembelajaran disampaikan kepada peserta melalui pelatihan dan praktik langsung. Tahap terakhir adalah evaluasi dan tindak lanjut kegiatan, di mana hasil pelatihan dievaluasi dan peserta diberikan umpan balik serta rencana tindak lanjut untuk memastikan penerapan keterampilan yang telah dipelajari.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Falah yang berlokasi di Jalan Raya Cihampelas, Bandung Barat, Jawa Barat. Tema yang diusung dalam kegiatan ini adalah "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Manajemen Kepemimpinan Untuk Mencapai Tujuan Organisasi." Tema ini dipilih dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat, khususnya dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang efektif untuk mencapai tujuan bersama dalam organisasi. Pelaksanaan kegiatan ini merupakan hasil kerja sama antara Forum Komunikasi Dosen (FKD) Bandung Barat dan STAI Darul Falah, yang menunjukkan sinergi antara perguruan tinggi dan organisasi profesional dalam meningkatkan kapasitas masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 10 September 2024. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi manajemen kepemimpinan dan dapat menerapkannya dalam mencapai tujuan organisasi mereka secara efektif. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam dua tahap utama, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan fase yang sangat penting dalam memastikan keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat yang akan dilayani untuk menentukan pendekatan dan strategi yang paling efektif dalam pemberdayaan mereka. Selain itu, tim juga melakukan koordinasi dengan pihak terkait, seperti pihak Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Falah dan Forum Komunikasi Dosen (FKD) Bandung Barat, untuk memastikan dukungan dan kerja sama yang optimal dalam pelaksanaan kegiatan. Persiapan materi pelatihan, penyusunan jadwal kegiatan, serta penyiapan sarana dan prasarana yang diperlukan, seperti ruangan, alat presentasi, dan bahan pelatihan, juga dilakukan pada tahap ini. Pengembangan modul pelatihan yang sesuai dengan tema "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Manajemen Kepemimpinan Untuk Mencapai Tujuan Organisasi" dilakukan secara matang agar materi yang disampaikan dapat memberikan pemahaman dan keterampilan yang relevan bagi peserta.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan yang merupakan inti dari kegiatan pengabdian ini. Pada tahap ini, kegiatan pelatihan dan pemberdayaan masyarakat dilakukan secara langsung dengan metode yang telah dipersiapkan sebelumnya. Peserta mendapatkan berbagai materi dan pengetahuan tentang strategi manajemen kepemimpinan yang efektif, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan untuk memimpin dan mengelola organisasi secara lebih baik. Kegiatan pelatihan ini dilakukan melalui berbagai metode, seperti ceramah, diskusi dan tanya jawab untuk memastikan bahwa

peserta tidak hanya memahami konsep manajemen kepemimpinan tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam situasi nyata. Selain itu, peserta diajak untuk berpartisipasi aktif dalam setiap sesi pelatihan sehingga mereka dapat menggali pengalaman dan pengetahuan praktis yang berguna untuk diterapkan dalam kehidupan organisasi mereka. Pada tahap pelaksanaan, evaluasi juga dilakukan untuk menilai sejauh mana tujuan kegiatan pengabdian telah tercapai dan bagaimana pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Evaluasi ini melibatkan pengukuran partisipasi, keterlibatan, dan pemahaman peserta terhadap materi pelatihan. Dengan adanya evaluasi, tim pengabdian dapat memberikan umpan balik kepada peserta dan menyesuaikan metode pelatihan jika diperlukan. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan kapasitas kepemimpinan masyarakat, sehingga mereka mampu menerapkan strategi manajemen kepemimpinan yang efektif untuk mencapai tujuan organisasi mereka. Melalui dua tahap ini, yaitu persiapan dan pelaksanaan, kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik dan mencapai sasaran pemberdayaan masyarakat yang diinginkan, serta berkontribusi dalam pengembangan keterampilan manajemen kepemimpinan di masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan psikoedukasi, yang mencakup seminar tentang "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Manajemen Kepemimpinan Untuk Mencapai Tujuan Organisasi" serta sesi tanya jawab, memiliki peran penting dalam menambah pengetahuan maupun pemahaman peserta terkait konsep kepemimpinan yang efektif, strategi manajemen, dan cara mencapai tujuan organisasi secara optimal. Seminar ini merupakan forum yang sangat efektif untuk menyampaikan informasi yang terstruktur dan mendalam mengenai prinsip-prinsip manajemen kepemimpinan, teknik pemberdayaan masyarakat, dan cara mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang mampu mengarahkan organisasi menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Informasi yang disampaikan dalam seminar dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada peserta, sehingga mereka dapat menerapkan strategi manajemen kepemimpinan dalam situasi nyata di organisasi masing-masing. Sementara itu, sesi tanya jawab dilakukan dengan maksud untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya kepada narasumber, bertukar informasi, serta mengklarifikasi segala hal yang belum dipahami dengan baik. Melalui sesi ini, peserta dapat menggali lebih dalam mengenai materi yang telah disampaikan, mengeksplorasi contoh-contoh nyata penerapan strategi kepemimpinan, dan mendapatkan jawaban atas pertanyaan spesifik yang berkaitan dengan tantangan yang mereka hadapi dalam organisasi. Hal ini sangat penting karena membantu peserta mengaitkan teori dengan praktik dan memastikan bahwa mereka benar-benar memahami materi yang diberikan. Dengan demikian, kegiatan psikoedukasi ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga memperkuat pemahaman dan keterampilan peserta dalam menerapkan strategi manajemen kepemimpinan untuk memberdayakan masyarakat dan mencapai tujuan organisasi secara efektif.

a. Seminar

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan seminar yang berjudul "Kolaborasi Akademisi dalam Upaya Penegakan Hukum Melalui Program Pengabdian Masyarakat," yang berlangsung pada hari Selasa, 10 September 2024, di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Falah. Seminar ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam kepada peserta mengenai prinsip-prinsip manajemen kepemimpinan, teknik pemberdayaan masyarakat, serta cara mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang mampu mengarahkan organisasi menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan ini, para narasumber yang berkompeten di bidang manajemen dan hukum memaparkan konsep-konsep kunci yang menjadi landasan bagi setiap individu dalam posisi kepemimpinan untuk dapat memotivasi dan menginspirasi anggota organisasi. Penekanan juga diberikan pada pentingnya memahami prinsip-prinsip kepemimpinan yang efektif, seperti komunikasi yang jelas, pengambilan keputusan yang tepat, dan kemampuan untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam upaya penegakan hukum.



Gambar 1. Penjelasan Materi oleh Narasumber

Selain itu, materi seminar ini juga mencakup teknik pemberdayaan masyarakat, di mana peserta diajarkan cara-cara memberdayakan individu dan kelompok dalam masyarakat agar mampu berkontribusi dalam penegakan hukum dan mencapai tujuan bersama. Peserta diperkenalkan dengan berbagai strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program-program pengabdian, seperti melalui pelatihan, pengembangan kapasitas, dan penciptaan peluang kolaborasi antara akademisi dan masyarakat. Narasumber memberikan contoh nyata tentang bagaimana prinsip-prinsip kepemimpinan dapat diterapkan dalam situasi kehidupan sehari-hari, serta bagaimana teknik pemberdayaan dapat membantu menciptakan perubahan positif dalam komunitas. Ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana keterampilan kepemimpinan dapat digunakan secara efektif untuk memfasilitasi proses penegakan hukum dan mencapai tujuan organisasi.

b. Tanya Jawab

Tahapan selanjutnya dalam kegiatan pengabdian ini adalah sesi tanya jawab, yang merupakan bagian penting dari keseluruhan seminar. Sesi ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk berinteraksi langsung dengan narasumber, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikan isu-isu yang relevan dengan materi yang telah disampaikan. Sesi tanya jawab ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memperjelas pemahaman peserta terhadap materi, tetapi juga sebagai platform untuk bertukar ide dan pengalaman terkait penerapan prinsip kepemimpinan dan pemberdayaan masyarakat dalam konteks penegakan hukum. Peserta didorong untuk mengajukan pertanyaan yang bersifat kritis dan reflektif, sehingga mereka dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai cara menghadapi tantangan dalam memimpin dan memberdayakan masyarakat di bidang penegakan hukum.



Gambar 2. Peserta Seminar Terlihat Aktif

Dengan adanya interaksi dua arah antara peserta dan narasumber, sesi tanya jawab ini memungkinkan peserta untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai cara mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang efektif dan strategi pemberdayaan yang dapat diterapkan dalam organisasi dan masyarakat.



Gambar 3. Penyerahan Sertifikat kepada Narasumber

Secara keseluruhan, kegiatan seminar dan sesi tanya jawab ini memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman peserta mengenai kolaborasi akademisi dalam upaya penegakan hukum melalui program pengabdian masyarakat, serta dalam mengembangkan kemampuan kepemimpinan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Falah ini menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan utama yaitu memberdayakan masyarakat melalui peningkatan keterampilan kepemimpinan yang efektif. Melalui kerja sama antara Forum Komunikasi Dosen (FKD) Bandung Barat dan STAI Darul Falah, kegiatan ini berhasil menciptakan sinergi antara institusi pendidikan dan organisasi profesional, yang berdampak positif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai strategi manajemen kepemimpinan. Tahap persiapan yang matang, seperti identifikasi kebutuhan masyarakat dan penyusunan materi pelatihan, memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan efektif. Dalam tahap pelaksanaan, seminar dan sesi tanya jawab memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang konsep kepemimpinan, strategi manajemen, serta teknik pemberdayaan masyarakat. Peserta juga didorong untuk berpartisipasi aktif dan mengajukan pertanyaan, yang membantu mereka mengaitkan teori dengan praktik dalam situasi nyata. Melalui kegiatan ini, peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang cara mengimplementasikan strategi kepemimpinan yang dapat meningkatkan efektivitas organisasi mereka. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan keterampilan kepemimpinan di kalangan peserta. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara akademisi dan masyarakat memiliki peran penting dalam upaya menciptakan pemimpin yang mampu mengelola organisasi secara efektif dan mencapai tujuan bersama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua, dosen, staf, dan seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Falah serta Forum Komunikasi Dosen (FKD) atas dukungan dan partisipasinya dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal buana pengabdian*, 1(1), 66-72.
- Anh, N. N. (2023). The Concept of Strategy in Community Empowerment: A Literature Review. *Influence*, doi: 10.54783/influencejournal.v5i3.179
- Caldwell, C., Al Asmi, K. R., AlBusaidi, Z., & Esmaail, R. (2023). People, Processes, Systems, and Leadership — Keys to Organizational Performance. *The Journal of Values-Based Leadership*, doi: 10.22543/1948-0733.1504
- Chughtai, M. S., Syed, F., Naseer, S., & Chinchilla, N. (2023). Role of adaptive leadership in learning organizations to boost organizational innovations with change self-efficacy. *Current Psychology*, doi: 10.1007/s12144-023-04669-z

- Deng, Y., & Deng, Y. (2022). How to Become an Effective Leader. *Spirituality and Management*, 283-298. doi: 10.1007/978-981-19-1025-8_18
- Dzikriana, S., Samtiarico, R., Nahriyah, L., Haryadi, D., & Wahyudi. (2024). Leadership effectiveness in improving employee performance. *International Journal of Applied Finance and Business*, doi: 10.35335/ijafibs.v11i4.240
- Ghaleb, B. D. S. (2024). The importance of organizational culture for business success. *Jurnal Riset Multidisiplin dan Inovasi Teknologi*, 2(03):727-735. doi: 10.59653/jimat.v2i03.1098
- Kasmawati, Y. (2021). Kepemimpinan kolaboratif: sebuah bentuk kepemimpinan untuk sekolah. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 197-207.
- Lede, P. U., Daido, K. P., Bili, O., Ngongo, Y., & Mesa, M. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformatif Terhadap Komitmen Organisasi. *Venus: Jurnal Publikasi Rumpun Ilmu Teknik*, 2(3), 238-243.
- Mansyur, A. Y., Ramadhani, A. K., Faisal, A. F., Arifuddin, N. M., & Sakinah, N. (2024). Psikoedukasi Regulasi Emosi Sebagai Upaya Menanggulangi Perilaku Agresif Peserta Didik MTs Arifah Gowa. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(6), 538-542.
- Mohamed, N., Elfeky, S., Khashoggi, M., Ibrahim, S., Aliahia, A., Al Shatti, A., El-Ziq, I., & Alhindi, B. (2020). Community Participation and Empowerment in Healthy Cities Initiative: Experience from the Eastern Mediterranean Region. doi: 10.18502/SBRH.V4I2.4684
- Nawang Sari, S. A. (2022). Psikoedukasi pengasuhan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua penyandang disabilitas. *Procedia: Studi Kasus dan Intervensi Psikologi*, 10(3), 88-92.
- Norman, E., & Pahlawati, E. (2024). Pengembangan Kepemimpinan yang Adaptif dan Fleksibel: Meningkatkan Ketahanan Organisasi di Era Transformasi Digital. *MES Management Journal*, doi: 10.56709/mesman.v3i1.314
- Pasupuleti, M. K. (2024). Innovative Leadership: Navigating Global Business Challenges. doi: 10.62311/nesx/9787
- Suharto, S. (2024). Analisis Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Tunahan Kecamatan Keling Kabupaten. *Sosio dialektika*, doi: 10.31942/sd.v9i1.10995
- Susanto, B., Hadiano, A., Chariri, F. N., Rochman, M., Syaukani, M. M., & Daniswara, A. A. (2021). Penggunaan digital marketing untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing UMKM. *Community Empowerment*, 6(1), 42-47.
- Tyukhtenko, N., & Garafonova, O. (2022). Effective leadership as a management factor to ensure the competitiveness of the enterprise in the modern market environment. *Visnik Odes'kogo nacional'nogo universitetu*, doi: 10.32782/2304-0920/4-94-6
- Wagner, A.R., Holloy, A., Korennaya, K., Loginovskiy, O.V., & Maksimov, A. (2024). Effective leader's modern management tools and mechanisms. doi: 10.14529/ctcr240107
- Корыткова, И.П., Шахрамьян, Е.С., Асламова, В.В. (2024). Effective management an organization through transformational leadership. *Экономика и предпринимательство*, doi: 10.34925/eip.2023.161.12.160